

Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Likuiditas Bank NTB Syariah

JPS
2

Alda Fitriani¹, Rusman Azizoma²

Universitas Islam Negeri Mataram

aldarisma0723@gmail.com, azizoma_rn@uinmataram.ac.id

Paper type

Research paper

Abstract

This study aims to determine the effect of financing and third party funds on the Liquidity of Sharia NTB Bank. This type of research is quantitative research using secondary data from the financial statements of Sharia NTB Bank and analyzed and processed using SPSS. After the tests carried out by the researchers, the results showed that individually Third Party Funds had a significant positive effect on the Liquidity of Sharia NTB Bank and Financing also had a significant influence but had the opposite direction (Negative) on the Liquidity of Sharia NTB Bank. Meanwhile, simultaneously Third Party Funds and Financing together have a significant effect on the Liquidity of Sharia NTB Bank.

Keywords: *Third Party Funds, Financing, Bank Liquidity*

✉ Email korespondensi: aldarisma0723@gmail.com

Pedoman Sitasi: Fitriani, Alda dan Rusman Azizoma (2022). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Likuiditas Bank NTB Syariah . *Jurnal Perbankan Syariah*. 1(2), 12 - 25

Publisher:

Jurnal Perbankan Syariah

Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. LT, 2

Jl. Gajah Mada Pagesangan No.100, Jempong Baru, Kec. Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83116 - Indonesia



Jurnal Perbankan Syariah,
Vol. 1 No. 2 Desember 2022,
pp12 – 25

eISSN : 2962-2425

PENDAHULUAN

Bank Syariah adalah salah satu lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan seperti menyalurkan dan menghimpun dana dari masyarakat sesuai dengan prinsip syariah Islam yaitu al-Qur'an dan Hadist. Bank syariah menjadi alternatif bagi suatu masyarakat dalam menikmati produk dan jasa dari perbankan yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas ekonomi umat dengan jalan mengembangkan kemandirian (Burhanuddin, 2010). Dana pihak ketiga adalah simpanan pihak ketiga bukan bank yang terdiri dari Giro, Tabungan dan Simpanan Berjangka (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Dana pihak ketiga merupakan sumber dana yang terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank. Sedangkan Pembiayaan merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Dalam dunia perbankan banyak faktor yang harus diperhatikan secara khusus khususnya Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan yang dapat dikatakan sebagai pilar berdirinya sebuah Perusahaan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan objek penelitian pada salah satu Bank Umum Syariah yaitu Bank NTB Syariah. Karena para penelitian terdahulu masih jarang menggunakannya. Bank NTB Syariah merupakan Bank Syariah yang sudah lama berdiri dan bank NTB Syariah juga mempunyai tujuan untuk meningkatkan perekonomian daerah di NTB. Selain itu, beberapa keunggulan yang sangat menonjol dari Bank NTB Syariah yaitu besarnya share perbankan syariah di NTB, terjaganya rasio NPF, hingga pertumbuhan asset syariah yang signifikan. Jadi, hal inilah yang membuat saya tertarik untuk menjadikannya sebagai objek penelitian ini.

Berhubungan dengan kedua faktor ini (Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan) diduga sama-sama memiliki porsi yang cukup kuat dalam mempengaruhi likuiditas Bank NTB Syariah, maka kestabilan dari faktor-faktor tersebut harus dipertahankan agar tetap berjalan maksimal. Karena apabila tidak diatur sedemikian rupa maka menimbulkan masalah yang serius terkait likuiditasnya, seperti kepercayaan dari masyarakat akan hilang dengan adanya hal ini. Untuk mengetahui tinggi atau rendahnya tingkat likuiditas suatu Bank dapat diukur dengan rasio likuiditas *Current Ratio* yang merupakan rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek, yang dihitung dengan membandingkan semua asset lancar dengan kewajiban lancar suatu perusahaan/Bank. Apabila dalam memenuhi permintaan/penarikan dana, suatu bank kekurangan dana maka sudah pasti kepercayaan nasabah terhadap bank akan berkurang. Maka untuk menjaga kemungkinan tersebut bank harus pandai di dalam pengelolaan dananya. Jangan sampai terjadi pada waktu dibutuhkan dana, terjadi kasus kekurangan dana. Begitu pula sebaliknya, terjadinya kelebihan dana memberi akibat yang tidak baik pula terhadap bank. Suatu bank yang likuid yang selalu dapat memenuhi kewajiban kepada para deposannya, kepada para debiturnya dan juga kewajiban-kewajiban lainnya, tentu akan menambah kepercayaan akan bonafiditas dari bank yang bersangkutan di mata masyarakat.

Dengan adanya persoalan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai "Analisis Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Terhadap Likuiditas Bank NTB Syariah".

KAJIAN PUSTAKA

Dana Pihak Ketiga

Pada dasarnya, sumber dana Bank Syariah dibedakan menjadi tiga yaitu Dana Pihak Pertama, Dana Pihak Kedua, dan Dana pihak Ketiga. Dana pihak pertama yaitu berasal dari

modal pribadi, Dana pihak kedua berasal dari investor dan pasar modal, dan untuk Dana Pihak Ketiga yaitu berasal dari dana masyarakat yaitu berupa Giro, Tabungan, dan Deposito. Beberapa ahli mengemukakan pendapat mengenai Dana Pihak Ketiga, antara lain:

- a. Kasmir (2014:72): *Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat luas, yang terdiri dari simpanan giro (demand deposit), simpanan tabungan (saving deposit), dan simpanan deposito (time deposit).*
- b. Damawi (2011:45): *Dana Pihak Ketiga dari simpanan (Deposit) masyarakat merupakan jumlah dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank.*

Pembiayaan

Seperti halnya Dana Pihak Ketiga, beberapa definisi dari pembiayaan yang dikemukakan oleh beberapa ahli, sebagai berikut:

- a. Arifin (2009:234): *Pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan deficit unit.*
- b. Rivaii V (2009:681): *Pembiayaan merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.*

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan adalah suatu pemberian fasilitas yang dilakukan bank kepada nasabah untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.

Likuiditas Bank

Likuiditas dalam perspektif perbankan sebagai berikut:

- a. *Oliver G. Wood, Jr*
Likuiditas adalah kemampuan bank untuk memenuhi semua penarikan dana oleh nasabah deposan, kewajiban yang telah jatuh tempo, dan memenuhi permintaan kredit tanpa ada penundaan.
- b. *Joseph E. Burns*
Likuiditas bank berkaitan dengan kemampuan suatu bank untuk menghimpun sejumlah tertentu dana dengan biaya tertentu dan dalam jangka waktu tertentu.
- c. *William M. Glavin*
Likuiditas berarti memiliki sumber dana yang cukup tersedia untuk memenuhi semua kewajiban (Siamat, 2005).

Pengaruh likuiditas terhadap Dana Pihak Ketiga dapat dilihat dari keberhasilan bank dalam menghimpun dana atau mobilisasi dana sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya adalah kepercayaan masyarakat pada suatu bank akan mempengaruhi kemampuan bank dalam menghimpun dana dari masyarakat, yang terlihat dari kinerja, kapabilitas, integritas serta kredibilitas manajemen bank (Riyai, 2013).

Rasio likuiditas merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Likuiditas suatu usaha dapat diukur dengan menggunakan rasio yaitu Current Ratio (Rasio Lancar) merupakan rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau yang telah jatuh tempo dalam satu tahun, yang dihitung dengan membandingkan semua asset lancar dengan kewajiban lancar suatu perusahaan.

Rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang akan menguji pengaruh variable independen terhadap variabel dependen dengan variable independen terdiri dari Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan sedangkan variable dependennya Likuiditas Bank NTB Syariah. Popoulasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Bank NTB Syariah sedangkan sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan Bank NTB Syariah dari 2019 – 2021. Alat analisis data menggunakan aplikasi SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_DPK	36	22.46	22.96	22.7439	.12667
X2_Pembiayaan	36	16.61	21.12	19.7010	1.32509
Likuiditas_Bank	36	1.110685637	1.216303572	1.16103972058	.026924074862
Valid (listwise)	N 36				

Sumber: Data Olahan Penelitian

Dari data diatas, terlihat bahwa dari 36 sampel data keuangan Bank NTB Syariah yang akan digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar hutang jangka pendek maupun jangka panjang dilihat dari jumlah DPK minimum sebesar 5.658.643.000 setelah di Logaritma naturalkan menjadi rasio maka mendapatkan hasil 22.46, maksimum 9.405.342.000 menjadi 22.96 setelah di Ln-kan, mean sebesar 7.600.988.750 setelah di Logaritma Naturalkan menjadi 22.7439 dan std. deviantion DPK yaitu 935.456.097,4 setelah di Ln menjadi 0,12667, kemudian untuk Pembiayaan minimum sebesar 16.351.000 setelah di Ln menjadi 16.61, Maximum sebesar 1.487.235.000 setelah diLn menjadi 21.12, Mean sebesar 691.474.666,7 setelah di Ln menjadi 19.7010 dan std. deviantion Pembiayaan yaitu 619.501.201,8 setelah di LNkan menjadi 1.32509. Adapun yang dimaksud dengan Std. deviantion (simpangan baku) merupakan nilai statistik yang dipakai guna menentukan seberapa dekat data dari suatu sampel statistik dengan data mean atau rata-rata data tersebut. Hasil dari Likuiditas Bank didapatkan dari hasil perhitungan Current Rasio yaitu Aset Lancar : Total Liabilitas. Selanjutnya peneliti mengelolah data untuk mengetahui apakah hipotesis berpengaruh atau tidak terhadap likuiditas bank NTB Syariah.

2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pada uji normalitas data ini digunakan uji normalitas data *Kolmogorov-Smirnov* dengan asumsi data dikatakan berdistribusi normal jika variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berikut adalah hasil pengujian dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*:

Tabel 2. Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*

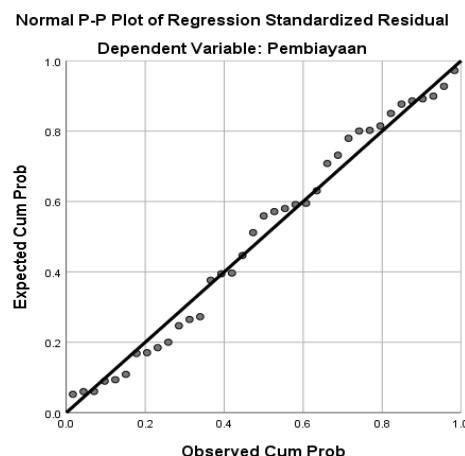
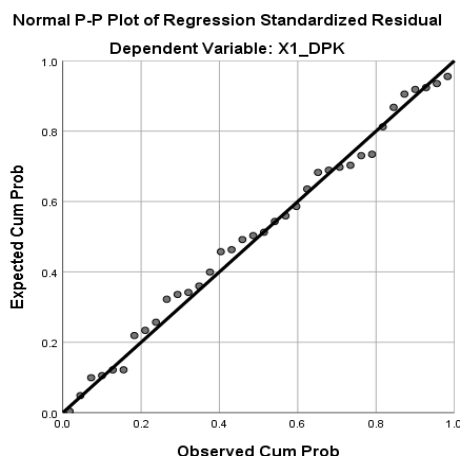
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X1_DPK	X2_Pembiayaan	Likuiditas_Bank
N		36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	22.7439	19.7010	1.16103972058
	Std. Deviation	.12667	1.32509	.026924074862
Most Extreme Differences	Absolute	.129	.245	.113
	Positive	.073	.142	.113
	Negative	-.129	-.245	-.071
Test Statistic		.129	.245	.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.135 ^c	.000 ^c	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
d. This is a lower bound of the true significance.				

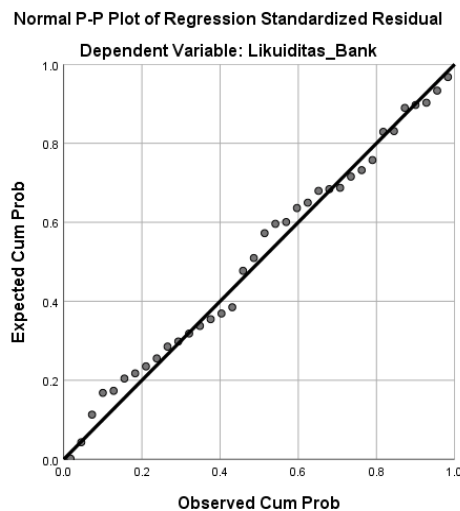
Berdasarkan table *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai Test Statistic dan nilai Asymp. Sig (2-tailed), variabel Dana Pihak Ketiga adalah 0.129 dan 0.135 > 0,05. Dengan demikian H_1 diterima. Hal ini berarti variabel Dana Pihak Ketiga berdistribusi normal.
2. Nilai Test Statistic dan nilai Asymp. Sig (2-tailed), variabel Pembiayaan adalah 0,245 dan 0,000 < 0,05. Dengan demikian H_1 diterima. Hal ini berarti variabel Pembiayaan berdistribusi normal.
3. Nilai Test Statistic dan nilai Asymp. Sig (2-tailed), variabel Likuiditas Bank NTB Syariah adalah 0,113 dan 0,200 > 0.05. dengan demikian H_1 diterima. Hal ini berarti variabel Likuiditas berdistribusi normal.

Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal, setelah diketahui nilai yang diperoleh dari pengujian dengan pendekatan *Kolmogorov Smirnov* maka dilakukan uji dengan kurva *P-P Plots*. Berikut ini adalah hasil uji normalitas dengan pendekatan kurva *P-P Plots*:

Gambar 1. Kurva *P-P Plot* DPK, Pembiayaan dan Likuiditas





Sumber: Data Olahan Penelitian

Berdasarkan kurva *P-P Plots* diatas, dapat diketahui bahwa variabel DPK, Pembiayaan dan Likuiditas berdistribusi normal karena titik-titik yang tersebar membentuk kurva yang simetris di sekitar garis yang ditarik melalui nilai rata-rata (0.0).

2. Uji Multikoloniaritas

Untuk mendeteksi ada dan tidaknya multikoleniaritas dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), jika tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari Multikolinearitas dan jika lebih dari 10 maka terikat atau terdapat multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_DPK	.700	1.428
	X2_Pembiayaan	.700	1.428
a. Dependent Variable: Likuiditas_Bank			

Sumber: Data Olahan Penelitian (2022)

Dari data hasil *Coefficients^a* dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel Dana Pihak Ketiga adalah 1.428 dan untuk nilai VIF variabel pembiayaan yaitu 1.428. hasil ini berarti model terbebas dari multikolinearitas karena hasilnya lebih kecil daripada 10.

3. Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan Uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

$$DU < DW < 4 - DU \text{ maka tidak ada autokorelasi}$$

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.952 ^a	.906	.900	.008519316545	2.135
a. Predictors: (Constant), X2_Pembiayaan, X1_DPK					
b. Dependent Variable: Likuiditas_Bank					

Sumber: Data Olahan Penelitian (2022)

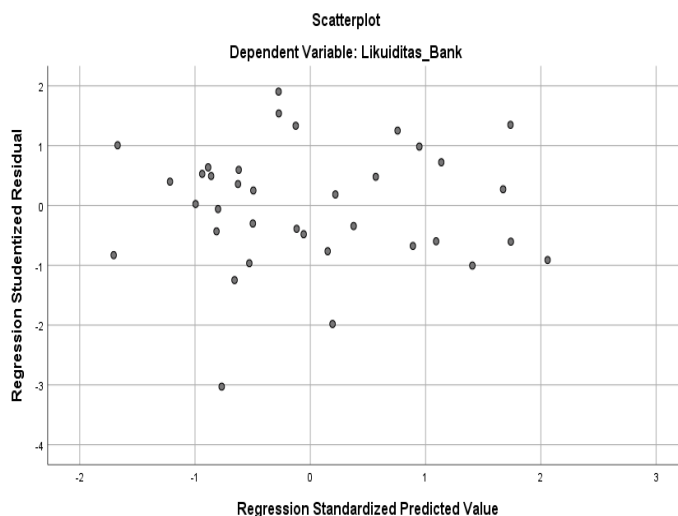
Dari tabel *Model Summary^b* diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson adalah 2.135. hasil ini menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson lebih besar dari $1,5872 < 2.135 < 2.4128$ maka tidak ada autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot*. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah

Tabel 5. Hasil *Scatterplot* Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Olahan Penelitian (2022)

Dari pola *Scatterplot* model diatas, maka model tidak terdapat heteroskedastisitas karena penyebaran titik-titik tidak berpola, titik-titik data menyebar disekitar angka 0, dan titik – titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Linear Berganda Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Yang diberikan terhadap Bank NTB Syariah. Pengujian selanjutnya yaitu Uji Linear Berganda dari kedua variabel secara bersama-sama, maka didapatkan hasil seperti berikut:

Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Regresi Linear Berganda						
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.811	.296		16.266	.000
	X1_DPK	-.155	.014	-.727	-11.380	.000
	X2_Pembiayaan	-.007	.001	-.333	-5.215	.000
a. Dependent Variable: Likuiditas_Bank						

a. Dependent Variable: Likuiditas_Bank

Sumber: Data Olahan Penelitian (2022)

Berdasarkan hasil tabel *Coefficients^a* diatas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi:

$$Y = 4.811 + -0.155 (\text{DPK}) + -0.007 (\text{Pembiayaan})$$

Konstanta sebesar 4.811 artinya jika Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan bernilai 0, maka Likuiditas Bank NTB Syariah sebesar 4.811 satu satuan. Koefisien regresi X_1 yaitu DPK sebesar -0.155, artinya jika variabel DPK mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka Likuiditas mengalami kenaikan sebesar 0.155 satu satuan. koefisien bernilai negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio DPK maka tingkat Likuiditas semakin tinggi. Kemudian untuk Koefisien regresi X_2 sebesar -0.007 artinya jika variabel Pembiayaan mengalami kenaikan satu satuan, maka Likuiditas mengalami penurunan sebesar 0.007 satu satuan. koefisien bernilai negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi Pembiayaan maka tingkat Likuiditas semakin rendah. Tingkat rasio Likuiditas menurun ketika Pembiayaan meningkat. Hal ini terjadi dikarenakan Pembiayaan yang terlalu tinggi sehingga dana dari pembiayaan yang seharusnya diterima tidak ada dan menyebabkan ketersediaan dana dalam kas berkurang sehingga penyaluran pembiayaan akan rendah dan menyebabkan tingkat Likuiditas menurun.

4. Uji Hipotesis

1. Uji T (Uji Partial)

- a. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Likuiditas Bank NTB Syariah

Rumus untuk T_{tabel}

$$T = (\alpha : n - k - 1)$$

$$T = 0,05 : 36 - 2 - 1$$

$$T = 0,05 : 33$$

$$T_{\text{tabel}} = 1.69236 \text{ (dengan 33 Data dan menggunakan metode One -Tailed)}$$

Nilai Sig. = 0,000 < 0.05 dan nilai dari $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$ yaitu $(11.380 > 1.69236)$ sehingga H_a diterima.

Dari **table 6.** Di atas diperoleh T_{hitung} sebesar -11.380 dan nilai probabilitas (sig.) sebesar 0.000. Dalam metode One-Tailed hanya perlu menggunakan angka tanpa menambahkan minus (-) sehingga Nilai T_{hitung} $(11.380) > T_{\text{table}}$ (1.69236) dan nilai sig. $(0.000) < 0.05$ maka H_a diterima, hal ini berarti ada pengaruh antara DPK dengan Likuiditas Bank NTB Syariah dan untuk nilai sig.

$0.000 < 0.05$ berarti signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan DPK dengan Likuiditas Bank NTB Syariah terdapat pengaruh signifikan.

b. Pengaruh Pembiayaan terhadap Likuiditas Bank NTB Syariah

Sama dengan rumusan pada perhitungan data Dana Pihak Ketiga, yaitu ;

Rumus untuk T_{tabel}

$$T = (\alpha : n - k - 1)$$

$$T = 0,05 : 36 - 2 - 1$$

$$T = 0,05 : 33$$

$T_{tabel} = 1.69236$ (dengan 33 Data dan menggunakan metode *One -Tailed*)

Nilai Sig. = $0,000 < 0.05$ dan nilai dari $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $5.215 > 1.69236$.

Dari **table 6.** diperoleh T_{hitung} sebesar -5.215 dan nilai probabilitas (sig.) sebesar 0.000. Dalam metode One-Tailed hanya perlu menggunakan angka tanpa menambahkan minus (-) sehingga Nilai T_{hitung} (5.215) $< T_{table}$ (1.69236) dan nilai sig. (0.000) < 0.05 maka H_a diterima, hal ini berarti ada pengaruh atau hubungan antara DPK dengan Likuiditas Bank NTB Syariah. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan DPK dengan Likuiditas Bank NTB Syariah terdapat pengaruh signifikan.

2. Uji Simultan (Uji F)

Dalam pengujian Uji F dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{Tabel}$ maka H_0 diterima, hal ini berarti tidak ada pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan yang diberikan terhadap Likuiditas Bank NTB Syariah
2. Jika $F_{hitung} > F_{Tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti ada pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan yang diberikan terhadap Likuditas Bank NTB Syariah.
3. Jika Sig. $< \alpha$ maka H_a diterima yang artinya ada hubungan yang linear antara variabel X1 dan X2 dengan variabel Y. hal ini berarti koefisien regresi adalah signifikan.

Pengaruh dari Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan terhadap Likuiditas Bank NTB Syariah secara simultan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.023	2	.011	158.287	.000 ^b
	Residual	.002	33	.000		
	Total	.025	35			
a. Dependent Variable: Likuiditas_Bank						
b. Predictors: (Constant), X2_Pembiayaan, X1_DPK						

Sumber: Data Olahan Penelitian (2022)

Dari tabel *Anova*^a diperoleh F_{hitung} sebesar 158.287 dan nilai probabilitas (sig.) sebesar 0.000. Nilai F_{hitung} (158.287) $> F_{tabel}$ (3.28) dan nilai sig. (0.000) < 0.05 maka H_a diterima, hal ini berarti ada hubungan yang berpengaruh positif antara DPK dan Pembiayaan terhadap Likuiditas Bank NTB Syariah. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan DPK dan Pembiayaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh dan signifikan dengan likuiditas Bank NTB Syariah.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien (R^2) dilakukan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan terhadap Likuiditas Bank NTB Syariah. Nilai Koefisien determinasi antara 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati angka 1 maka pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan terhadap Likuiditas Bank NTB Syariah semakin kuat. Dan sebaliknya jika semakin mendekati angka 0 maka pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan terhadap Likuiditas Bank NTB Syariah semakin lemah

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.952 ^a	.906	.900	.008519316545	2.135	
a. Predictors: (Constant), X2_Pembiayaan, X1_DPK						
b. Dependent Variable: Likuiditas_Bank						

Sumber: Data Olahan Penelitian (2022)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *R Square* sebesar 0.906. ini menunjukkan bahwa pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan adalah Kuat karena semakin mendekati angka 1. Ini berarti bahwa Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan mempengaruhi Likuiditas Bank NTB Syariah sebesar 90,6%, sedangkan sisanya 9,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak digunakan dalam model ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis dan pengujian model regresi yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan *Software SPSS 26.0*, maka di pembahasan ini dijelaskan tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Terhadap Likuiditas Bank NTB Syariah. Berikut adalah penjelasannya:

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Likuiditas Bank NTB Syariah

Hipotesis pertama yang menyatakan Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Likuiditas Bank NTB Syariah diterima. Dari hasil perhitungan koefisien regresi diperoleh nilai sebesar -0.155 dengan nilai sig. sebesar $0.000 < 0.05$. Nilai koefisien regresi adalah negatif atau memiliki pengaruh yang berlawanan, artinya semakin tinggi Dana Pihak Ketiga maka semakin tinggi Likuiditas Bank NTB Syariah dan dapat dikatakan baik sehingga profitabilitas yang akan dicapai juga tinggi, sebaliknya jika semakin berkurang jumlah dana pihak ketiga (dengan pembiayaan tetap) pada Bank NTB Syariah maka likuiditas akan menurun (Sukmawati, 2016). Kemudian untuk nilai sig. adalah lebih kecil dari taraf nyata 0.05, artinya hubungan Dana Pihak Ketiga dengan likuiditas Bank NTB Syariah adalah signifikan. Ini dapat dikatakan bahwa Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Likuiditas Bank NTB Syariah. Begitu juga pada aktiva lancarnya juga akan semakin banyak sehingga memberikan keuntungan bagi Bank NTB Syariah dalam memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Ketika terjadi penurunan tingkat Likuiditas, maka hal ini menunjukkan bahwa Bank NTB Syariah kurang menjaga likuiditasnya dengan baik, banyaknya DPK yang

terhimpun sedangkan penyaluran pembiayaan yang sedikit mengakibatkan banyak dana yang tidak tersalurkan. Seharusnya bank NTB Syariah bisa menyeimbangi antara jumlah dana dari masyarakat dengan jumlah pembiayaan yang disalurkan karena besar kecilnya pembiayaan yang disalurkan tergantung dari jumlah dana yang dihimpun dari masyarakat. Hal ini dilakukan agar dana yang ada dapat berputar dan tidak mengganggu karena kegiatan Bank Syariah setelah menghimpun dana dari masyarakat adalah menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk pembiayaan.

Dalam penelitian ini variabel DPK berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel likuiditas. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Venny Nur Hidayati yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Hidayati, 2019). Namun hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financing to deposit Ratio* (Mahmudah, 2017).

Peningkatan likuiditas mendorong adanya peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK). Suatu bank yang likuid yang selalu dapat memenuhi kewajiban kepada para deposannya, kepada para debiturnya dan juga kewajiban-kewajiban lainnya, tentu akan menambah kepercayaan akan bonafiditas dari bank yang bersangkutan di mata masyarakat (Nurastuti, Hal. 102). Semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat pada sebuah bank, maka semakin tinggi pula kemungkinan bank tersebut untuk menghimpun dana dari masyarakat dengan efisien dan sesuai rencana penggunaan dananya (Budisantoso, 2009).

2. Pengaruh Pembiayaan Terhadap Likuiditas Bank NTB Syariah

Hipotesis kedua yang menyatakan Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas Bank NTB Syariah diterima. Dari hasil perhitungan koefisien regresi diperoleh nilai sebesar -0.007 dengan nilai sig. sebesar $0.000 < 0.05$. Nilai koefisien regresi adalah negatif atau memiliki pengaruh yang berlawanan, penurunan pembiayaan ini berkaitan dengan kemampuan nasabah dalam membayar kembali pinjamannya maka penerimaan kembali dari pembiayaan yang telah diberikan dapat dikatakan menurun sehingga mempengaruhi kemampuan bank dalam mengelola keuangan (Afkar, (2017). Kemudian untuk nilai sig. adalah lebih kecil dari taraf nyata 0.05, artinya hubungan Pembiayaan ini dengan likuiditas Bank NTB Syariah adalah signifikan. Pembiayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Likuiditas Bank NTB Syariah. Jadi, jika jumlah Pembiayaan yang diberikan mengarah kearah positif maka Likuiditas Bank NTB Syariah semakin lancar.

Hasil penelitian ini relevan dengan teori yang mengatakan bahwa pembiayaan selalu berkaitan dengan aktivitas bisnis. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan (Muhammad, 2005). Dari pembiayaan inilah yang akan dijadikan penilaian likuiditas bank syariah. Meskipun dalam hasil penelitian ini pengaruh negatif tetapi signifikan, dan ini sudah menjadi bukti bahwa pembiayaan berpengaruh terhadap Likuiditas Bank NTB Syariah.

3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan secara simultan terhadap Likuiditas Bank NTB Syariah

Hipotesis ketiga yang menyatakan Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan yang diberikan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Likuiditas Bank NTB Syariah diterima. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 158.287 serta sig. keduanya sebesar 0.000, dengan tingkat kesalahan 0.05. Hal ini berarti ada hubungan yang linier antara DPK dan Pembiayaan dengan Likuiditas Bank NTB Syariah. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan DPK dan Pembiayaan dengan Likuiditas Bank NTB Syariah adalah signifikan.

Hubungan signifikan yang diberikan adalah Kuat. Dilihat dari hasil $R Square$ sebesar 0.906. Ini menunjukkan bahwa nilai tersebut semakin mendekati angka 1. DPK dan Pembiayaan mempengaruhi Likuiditas Bank NTB Syariah sebesar 90,6%, sedangkan sisanya 9,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Terhadap Likuiditas Bank NTB Syariah” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh signifikan terhadap Likuiditas Bank NTB Syariah. Hasil T_{hitung} variabel Dana Pihak ketiga sebesar -11.380 dan koefisien regresi variabel DPK menunjukkan angka negatif sebesar -0.155 dan mempunyai signifikansi 0,000 (dibawah 0.05).
2. Secara pasial variabel Pembiayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Likuiditas Bank NTB Syariah. Hasil T_{hitung} variabel Pembiayaan hasil T_{hitung} -5.215 dan koefisien regresi variabel Pembiayaan menunjukkan angka negatif sebesar -0.007 dan mempunyai signifikansi 0,000 (dibawah 0,05).
3. Untuk secara simultan variabel Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan memiliki pengaruh Positif dan signifikan terhadap variabel Likuiditas Bank NTB Syariah. Hasil dari Uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($158.287 > 3.28$) dan memiliki signifikansi sebesar 0.000 (dibawah 0.05) maka diperoleh hipotesis H_1 diterima. Maka hasil uji regresi secara simultan dapat dikatakan berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas Bank NTB Syariah dilihat dari dua variabel bebas yaitu Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melanjutkan penelitian-penelitian terdahulu, peneliti berharap:

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan tidak terbatas pada Bank Umum Syariah saja tetapi juga dapat dilakukan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah maupun lembaga keuangan Non Bank seperti BMT;
2. Pada peneilitian yang telah dilakukan oleh peneliti, disini peneliti hanya menggunakan dua variabel penelitian yaitu DPK dan Pembiayaan. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan variabel selain dengan DPK dan Pembiayaan agar mendapatkan hasil yang bervariasi. Apabila menggunakan objek penelitian yang sama, alangkah baiknya dilakukan dengan menggunakan data dalam periode yang lebih panjang;

3. Variabel penelitian yang digunakan dapat menggunakan variabel-variabel yang lebih banyak dan lebih variatif agar semakin berkembang penelitiannya;
4. Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan dokumentasi bagi pihak Institut sebagai acuan penelitian yang akan datang.

REFERENSI

- Ikatan Bankir Indonesia. (2016). *Strategi Manajemen Risiko Bank*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Cetakan Pertama. Jakarta: Pramedia Group
- Muhammad. (2019). *Manajemen Pembiayaan Mudharabah*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Muchtar, Bustari, dkk. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Prenada Media
- Hadinoto, Soetanto. (2008). *Bank Strategy on Funding and Liability Management*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Wangsawidjaja. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- IKIT, (2018). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Gava Media
- Leon, Boy. Sonny Ericson. (2007). *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Nondevisa*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- <https://www.ojk.go.id> Diakses Pada tanggal 23 Desember 2021
- Afkar, Taudikhul. (2017). Analisis Pengaruh Kredit Macet Dan Kecukupan Likuiditas Terhadap Efisiensi Biaya Operasional Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Asian Journal Innovation And Entrepreneurship (AJIE)*, (Vol.02, No.02, Mei 2017).
- Sukmawati, Ni Made Elin. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, Likuiditas, Dan Kondisi Ekonomi Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*.(Vol 5, No.9, 2016)
- Mayvina Surya Mahardika Utami & Muslikhati. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) Terhadap Likuiditas bank Umum Syariah (BUS) Peiode 2015-2017. *Jurnal Ekonomi Syaiah*.(Vol. 4, No. 1, Februari 2019).
- Jesti Anggraini, Skripsi. (2017). Pengaruh Likuiditas Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2014-2016). IAIN Bengkulu.
- Enny Susilowati, Skripsi. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK),Capital Adaquacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2011-2015. *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Ali Maulidi. (2011). *Teknik Memahami Statistik*. Jakarta : Alim's Publishing.
- Abu Achmadi dan Cholid Narbuko.2009.*Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hidayati, Venny Nur. (2019). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing To Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas Dengan Tingkat Solvabilitas Sebagai Variabel Moderating Bank Umu Syariah Tahun 2014-2018. *Institut Agama Islam Negeri Salatiga*.
- Mahmudah. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Tingkat Likuiditas Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Muamalah Berkah Sejahtera. *UIN Sunan Ampel Surabaya*.
- Widyaningsih. (2005). *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana

- Rahmat Ilyas. (2015). Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari'ah. *Jurnal Penelitian*.(Vol.9, No.1, Februari 2015).
- Adiwarman A. Karim. (2009). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Press
- UU RI Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan
- Nur Rianto Al Arif. (2012). *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta
- Siamat, Dahlan. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan : Kebijakan Moneter Dan Perbankan. Edisi Kelima*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Abdul Ghofur Anshori. (2009). *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Komputer, Wahana. (2009). *Solusi Mudah dan Cepat Menguasai SPSS 17.0 Untuk Pengelolaan Data Statistik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo IKAPI.
- Bungis, Burhan. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Nurastuti, Wiji. (2011). *Teknologi Perbankan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Budisantoso, Totok dan Sigit Triandaru. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Salemba Empat
- Rivai, Veithrizal dkk. (2013). *Commercial Bank Management (Manajemen Perbankan dari Teori ke praktik)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Profil Penulis

Alda Fitriani, SE adalah lulusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Mataram. Penulis dapat dihubungi di email: aldarisma0723@gmail.com

Rusman Azizoma, M. Acc. adalah dosen akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Minat penelitiannya pada bidang Akuntansi termasuk manajemen risiko dan investasi. Penulis dapat dihubungi di email: azizoma_rn@uinmataram.ac.id